

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian keseluruhan dari hasil penelitian tentang studi pengawasan harga sembako oleh dinas perindustrian dan perdagangan Kabupaten Tabalong dalam konsep Ibnu Taimiyah, maka disimpulkan sebagai berikut:

1. Fenomena harga sembako di pasar Tabalong, ternyata fluktuatif yaitu terkadang harga jual yang ditetapkan oleh pedagang harga naik karena sembako yang di pasok berasal dari Jawa, sulawesi dan NTB, ada juga karena gagal panen, biaya transportasi pengangkutan, kelangkaan BBM solar, biaya sewa lapak yang mahal, karena menjelang awal puasa ramadhan, hari raya idul fitri dan hari natal, jika mereka tidak menaikkan harga, maka mengalami kerugian.
2. Peran dinas perindustrian dan perdagangan Kabupaten Tabalong dalam melakukan pengawasan harga sembako di pasar Tabalong, mereka laksanakan dengan cara memantau secara langsung ke pasar yang ada di Tabalong dan melakukan dialog dengan para pedagang terkait dengan fenomena harga sembako yang pelaksanaannya dilakukan setiap hari serta mengadakan

operasi pasar dan pasar murah/ pasar penyeimbang sebagai langkah pengawasan terhadapantisipasi melambungnya harga sembako di pasar Tabalong, disamping itu Dinas Perindustrian dan Perdagangan juga pembinaan kepada para pedagang.

3. Konsep Ibnu Taimiyah terhadap pengawasan harga sembako yang dilakukan oleh dinas perindustrian dan perdagangan Kabupaten Tabalong sudah mendekati kesesuai dalam mengkaji dan menganalisis terhadap peran pemerintah dalam melakukan pengawasan harga sembako dipasar yang ada di Kab.Tabalong, namun hanya masuk dalam kategori pengawasan saja dan bukan sebagai penentu kebijakan terhadap fluktuatif harga sembako yang ada di pasar Tabalong.

B. Saran-saran

1. Para pedagang diharapkan bersikap jujur dan adil, jangan semena-mena menaikkan harga jika tidak dalam kondisi jarak tempuh yang dekat serta distribusi barang yang stabil.
2. Bagi dinas perindustrian dan perdagangan diharapkan untuk selalu memantau perkembangan harga barang dan stabilitas harga barang tersebut dilihat dari situasi dan

kondisi keberadaan barang itu sendiri dan juga jarak tempuh transportasi pengangkutannya.

3. Untuk peneliti, pembahasan mengenai kebijakan pengawasan harga sembako oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan (ditinjau menurut konsep Ibnu Taimiyah tentang mekanisme harga) masih jauh dari kata sempurna, maka itu penyusun mengharapkan peneliti selanjutnya dapat menggunakan skripsi ini untuk kajian-kajian dan mampu untuk melengkapi kekurangan-kekurangan dalam penelitian ini. Agar peneliti selanjutnya juga lebih memperdalam aspek-aspek pengawasan harga dan mekanisme harga menurut ulama-ulama islam lainnya.